B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI FEBRUARI 2016

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI - MATARAM
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
WAKODIM, SP

REDAKTUR
WAN DAYANTOLIS, S.Si, M.Si
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR
AFRIYAS ULFAH, SST
RESTU P. MEGANTARA, SST

TIM PENGOLAH DATA:
YUHANNA MAURITS, M.Si
ANAS BAIHAQI, SP
HAMDAN NURDIN, SP
DAVID SAMPELAN, A.Md

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
MUHAMMAD HASAN, A.Md
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
ANAS BAIHAQI, SP.

DESAIN COVER:
DAVID SAMPELAN, A.Md

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Dokumentasi Staklim Kediri

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Februari pada tahun 2016.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – Mataram secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Januari 2016 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Januari 2016 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Maret, April, dan Mei 2016) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Januari 2016) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (November 2015, Desember 2015, dan Januari 2016) dengan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Februari 2016

Kepala Stasiun Klimatogi Klas I
Kediri– NTB

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C.PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2016 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2016 11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JANUARI 2016 13
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 14
B. Prakiraan Hujan Bulan Maret 2016 14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016 14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016 15
C. Prakiraan Hujan Bulan April 2016 16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016 16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016 17
D. Prakiraan Hujan Bulan Mei 2016 18
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016 18
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016 19
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 21
A. UNSUR IKLIM 21
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 21
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri 22
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 27
A. Ringkasan 27
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2015 – Januari 2016 27
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2015 – Februari 2016 27
B. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2015 – Januari 2016 27
C. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2015 – Februari 2016 29
D. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 31

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2016 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2016 11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Januari 2016 13
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016 14
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016 15
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016 16
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016 17
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016 18
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016 19
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Januari 2016 21
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 28
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 29
Tabel 13. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 32

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Februari 2016 (Sumber: NCDC NOAA) 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Februari 2016 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Februari 2016 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Tahun 2016 22
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 22
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 22
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 23
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Manimum Pentad dan Dasarian 23
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri 24
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri 25
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016 25
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016 26

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Januari 2016 Provinsi NTB 33
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret - Mei 2016 Provinsi NTB 35
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2016..... 38
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Januari 2016 39
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2016 40
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2016 41
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016..... 42
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016 43
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016..... 44
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016 45
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016 46
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016..... 47
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode November 2015 – Januari 2016..... 48
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok..... 49
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 49
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Desember 2015 – Februari 2016. 50
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 51
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa..... 51
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB 52

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana 1 bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu :

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** :
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal : Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Desember-Januari- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan Desember-Januari-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks Monsun Australia benilai positif berkisar 2 s/d 9 hal ini mengindikasikan angin baratan dominan terjadi di wilayah Indonesia khususnya wilayah NTB. Pada akhir Januari hingga memasuki awal Februari 2015 pertumbuhan awan di wilayah Indonesia khususnya NTB terlihat cukup signifikan. Hujan terjadi sepanjang hari dan sudah terlihat konsisten. Munculnya pusat tekanan rendah di belahan bumi selatan (BBS) juga mengindikasikan mulai masuknya puncak musim hujan. Seperti yang terjadi pada awal Februari yaitu terbentuknya Siklon Tropis Stan di utara Australia.

b. **Prakiraan:** Angin baratan masih menguat dengan prakiraan indeks monsun Australia berkisar antara 5 s/d 13. Bersamaan dengan itu terbentuknya beberapa siklon tropis di wilayah BBS khususnya di utara Australia, akan memicu peningkatan pembentukan awan-awan hujan di wilayah Indonesia khususnya di NTB.

(Sumber : www. cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Hingga akhir Januari 2016, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada dalam kondisi cukup hangat dengan anomali +0.5 s/d +1.5 °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Hal ini memicu pertumbuhan awan di wilayah NTB. Pada akhir Januari hingga awal Februari curah hujan di wilayah NTB mulai meningkat.

b. **Prakiraaan :** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT periode Februari 2016 diprakirakan akan cenderung menghangat. Kondisi ini akan mengingkatkan pertumbuhan awan-awan hujan di NTB.

(Sumber : www. cpc.ncep.noaa.gov)

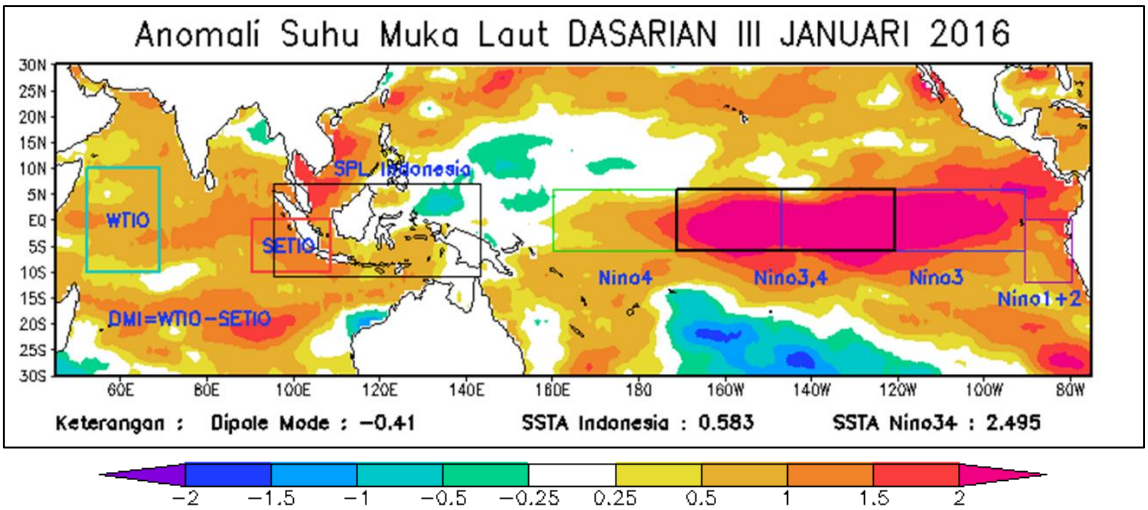

(Sumber: NCDC NOAA)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Februari 2016

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga awal Februari 2016 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) konsisten masih lebih hangat dari normalnya dengan anomali +1.0 ºC s.d +2.0 ºC. Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada Februari 2016 secara signifikan menurun dibandingkan dengan bulan lalu yaitu berada pada nilai -20.6. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan Februari 2016 diprakirakan berkisar pada nilai -15.0 sampai dengan +5.0. Kondisi ENSO masih berada pada kondisi El Nino Kuat dengan nilai +2.1. Peluang ***El Nino*** masih akan bertahan hingga April 2016 dengan peluang berkisar 60% – 95%, **Netral** berkisar 30% – 62%, sementara peluang kondisi ***La Nina*** berkisar 10% - 58%.

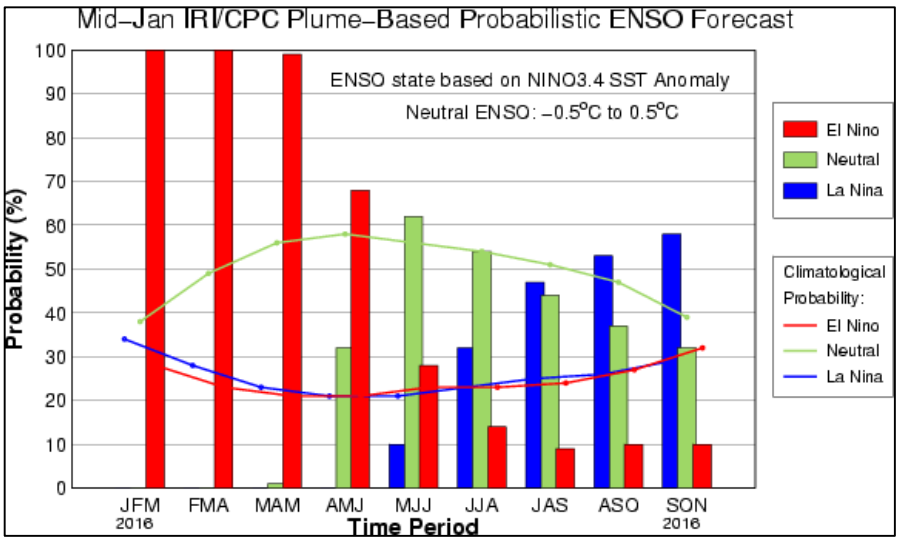

Sumber: www. iri.columbia.edu
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Februari 2016

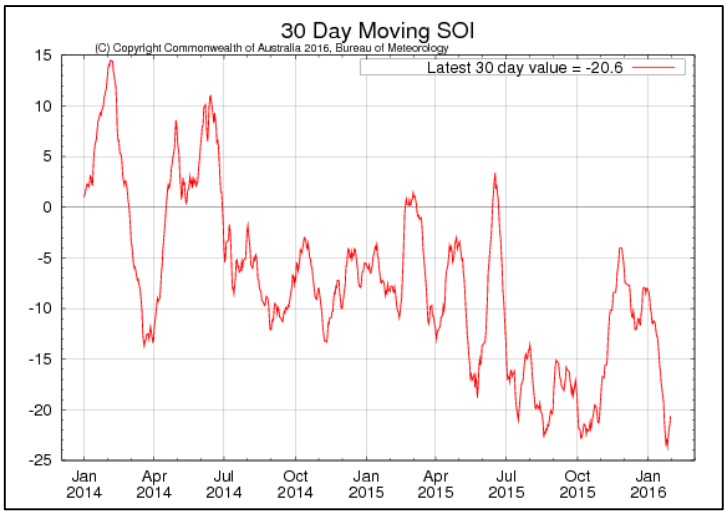

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Februari 2016

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir Januari 2016, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga ujung timur Papua berada pada kondisi menghangat (positif) dengan kisaran +0.25°C s/d +1.5°C. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Februari berkisar +0.5°C s/d +2.0°C.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Januari hingga awal Februari 2016, rata-rata tekanan udara wilayah Indonesia termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Tekanan rendah mulai bergerak ke arah selatan ekuator. Hal ini ditandai dengan mulai munculnya siklon tropis di wilayah Belahan Bumi Selatan yaitu Siklon Tropis Stan di utara Australia. Diprakirakan tekanan udara di Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1010 mb s/d 1013 mb.

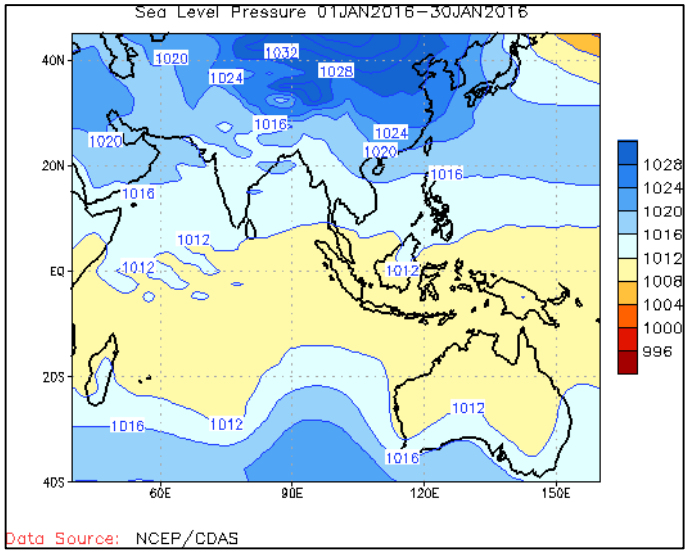

Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Januari hingga awal Februari 2016, angin dominan dari arah baratan , dengan kecepatan angin berkisar antara 4 - 8 knots (8 – 16 m/s). Diprakiraan angin masih bertahan dari arah baratan dengan kecepatan 4 – 12 knots (8 – 24 m/s).

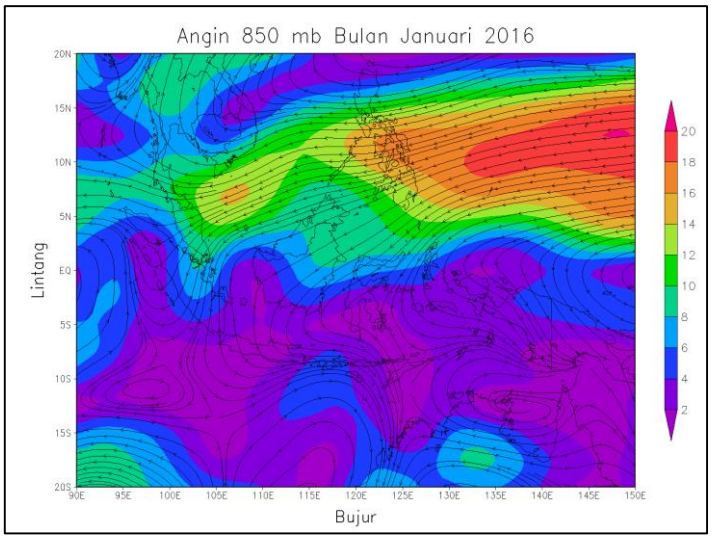

Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari Bulan Januari

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Januari 2106, kondisi curah hujan berkisar antara 15 - 578 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Santong Kab. Lombok Utara yang mencapai 578 mm, dan terendah 15 mm yang terjadi di kecamatan Sape Kab. Bima dengan sifat hujan secara umum **Normal (N).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 34.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.8°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 52 - 98 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 58 – 98 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Maret, April, dan Mei 2016, adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan Maret hingga Mei 2016, secara umum wilayah NTB akan mengalami peningkatan curah hujan yang cukup signifikan pada bulan Februari. Puncak Musim hujan di prakirakan mulai terjadi pada pertengahan Februari hingga Maret 2016.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 20.5 – 34.0°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.5 – 35.5 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 55 - 95%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Memasuki bulan Februari, periode puncak musim hujan di wilayah NTB akan dirasakan pada bulan Februari hingga awal Maret 2016. Angin baratan konsisten bertiup di atas Indonesia termasuk di NTB dan akan diikuti pertumbuhan awan-awan hujan yang akan semakin konsisten. Munculnya beberapa siklon tropis di BBS akan meningkatkan curah hujan dan kondisi angin kencang di beberapa wilayah NTB. Prediksi curah hujan di bulan Maret 2016 berkisar 151 – 300 mm/bulan, sedangkan untuk bulan April 2016 berkisar 21-200 mm/bulan. Bulan Mei 2016 berkisar < 20 – 150 mm/bulan. Sifat hujan umumnya **Norma**l (N).

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Januari 2016 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,
21 - 50	Lombok Timur	Sambelia,
	Kota Bima	Rasanae Barat,
51 -100	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Swela,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Kota Bima	Asakota, Mpunda,
	Bima	Wawo, Wera, Ambalawi,
101 - 150	Lombok Barat	Gerung,
	Lombok Utara	Gangga,
	Lombok Tengah	Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Sikur, Keruak, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Alas Barat,
	Bima	Belo, Langgudu, Lambu,
151 - 200	Lombok Barat	Sekotong, Batu Layar,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Kopang, Batukliang,
	Lombok Timur	Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Taliwang, Maluk,
	Sumbawa	Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu,
	Dompu	Huu, Dompu, Pajo,
	Bima	Monta, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Madapangga,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Gunung Sari, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sembalun, Selong,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Sumbawa, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lantung,
	Dompu	Kempo, Kilo, Woja, Pekat,
	Bima	Sanggar,
301 - 400	Mataram	Selaparang,

	Lombok Barat	Lingsar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Utan, Plampang,
	Dompu	Manggalewa,
401 – 500	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
> 500	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Januari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2016

Hasil analisis sifat hujan bulan Januari 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lembar, Lingsar, Kediri,	Gunung Sari, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Narmada, Sekotong, Batu Layar,
Lombok Utara	Pemenang,	Tanjung, Bayan, Kayangan,	Gangga,
Lombok Tengah	Pujut, Batukliang Utara,	Pringgarata, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Batukliang, Praya, Jonggat,
Lombok Timur	-	Sukamulia,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh,	Taliwang, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Utan, Plampang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara,	Moyo Hilir,Sumbawa, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Lape, Lenangguar, Empang, Alas Barat, Maronge, Lopok,
Dompu	Manggalewa,	Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Bima	Sanggar,	Monta,	Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Januari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JANUARI 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Januari 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Januari 2016

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Lombok Barat	Narmada, Sekotong,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Wanasaba,
	Sumbawa	Lape, Maronge, Lopok,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Wawo, Ambalawi,
11 – 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sembalun, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 – 31	Lombok Tengah	Praya Barat,
	Dompu	Manggalewa, Woja,

Peta Analisis Hari Hujan bulan Januari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Maret, April, dan Mei 2016 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Maret, April, dan Mei 2016 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

B. Prakiraan Hujan Bulan Maret 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
151 - 200	-	-
151 - 200	Mataram	Ampenan, Mataram,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Lape, Plampang, Empang, Rhee, Tarano, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Jonggat,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Sembalun,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, Sumbawa, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Orong Telu, Lantung,
301 – 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Maret 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Mataram,
Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Kediri,	Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Lembar, Sekotong,
Lombok Utara	-	Bayan, Kayangan,	Tanjung, Gangga, Pemenang,
Lombok Tengah	Batukliang,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Pujut, Kopang, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Pringgabaya, Sikur, Swela,	Jerowaru, Sukamulia, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Maret 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

C. Prakiraan Hujan Bulan April 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Bima	Sape,
51 – 100	Sumbawa	Lape, Plampang, Lenangguar, Ropang, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
101- 150	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan April 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Selaparang,	Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Narmada, Sekotong, Kediri, Kuripan,	-
Lombok Utara	Bayan,	Tanjung, Pemenang, Kayangan,	Gangga,
Lombok Tengah	Pujut, Janapria, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	-
Lombok Timur	Jerowaru, Sikur, Keruak, Terara, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Swela, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun,
Sumbawa Barat	Seteluk,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	Moyo Hilir, Lape, Plampang, Alas Barat, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Sumbawa, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano,	-
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Sape, Wera, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan April 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

D. Prakiraan Hujan Bulan Mei 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
51 - 100	Lombok Barat	Sekotong, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Alas Barat,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sambelia, Sembalun,
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 – 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Mei 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri,	Narmada, Gunung Sari, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,	Kayangan,
Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut, Praya, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,	Praya Tengah,
Lombok Timur	Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Sikur, Swela, Wanasaba,	Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Sekongkang,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Lape,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Lopok,	Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,
Dompu	Huu,	Manggalewa, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,	Kempo, Woja,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-

Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Wera, Lambu,	Monta, Belo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Mei 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Januari 2016

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Kediri	**Meteorologi B I L**	**Meteorologi Sumbawa**	**Meteorologi Bima**
Suhu Udara (^oC)	Kisaran	22.4 – 34.2	23.2 – 34.0	23.6 – 34.4	22.8 – 35.8
	Maksimum	34.2	34.8	34.8	35.8
	Tanggal	7	21	8	7
	Minimum	22.4	20.4	23.2	22.2
	Tanggal	17	25	19,26	11
Curah Hujan (mm)	Jumlah	358	288	302	162.1
	Hari Hujan	21	21	16	31
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	66	77	72	0
	Tertinggi	100	100	100	-
	Tanggal	6	1,3,5,7,8,9,10, 11,12,13,15,16 ,17,18,24,30	5,10	-
	Terendah	0	0	0	0
	Tanggal	26	26,27,31	27,31	1-31
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.2	1011.7	1011.6	1011.9
	Tertinggi	1009.2	1014.1	1014.6	1014.8
	Tanggal	4	4	4	4
	Terendah	1002.8	1008.7	1008.9	1009.3
	Tanggal	31	31	30	18,31
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	80	79	81	80
	Tertinggi	98	98	97	98
	Tanggal	26	4,7,17,26	10,21,23,25, 26,29,30,31	24,25,30
	Terendah	59	52	57	55
	Tanggal	11	19	8,13	3,11
Angin (knot)	Rata-rata	3	6	5	2
	Arah Terbanyak	Timur Laut	Timur	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Barat – Barat Laut	Tenggara – Barat Laut	Tenggara- Barat Laut	Timur Laut - Utara
	Kec. Terbesar	21	15	15	13
	Tanggal	28	29,31	7,24	29

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri

a. Curah Hujan

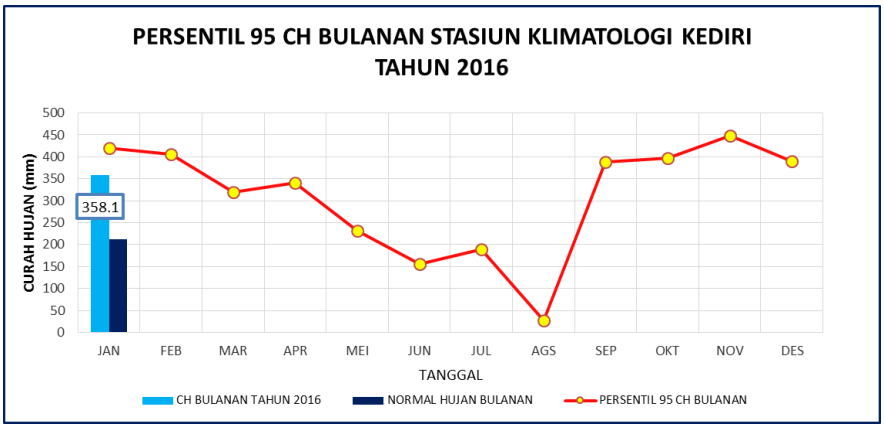

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016

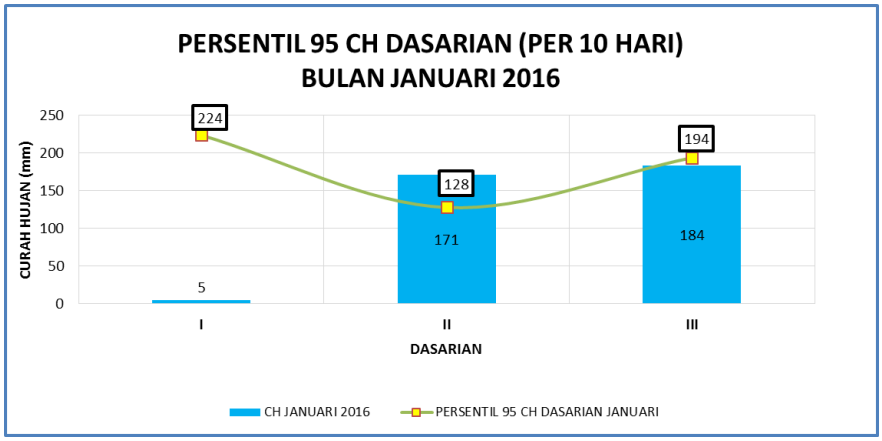

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

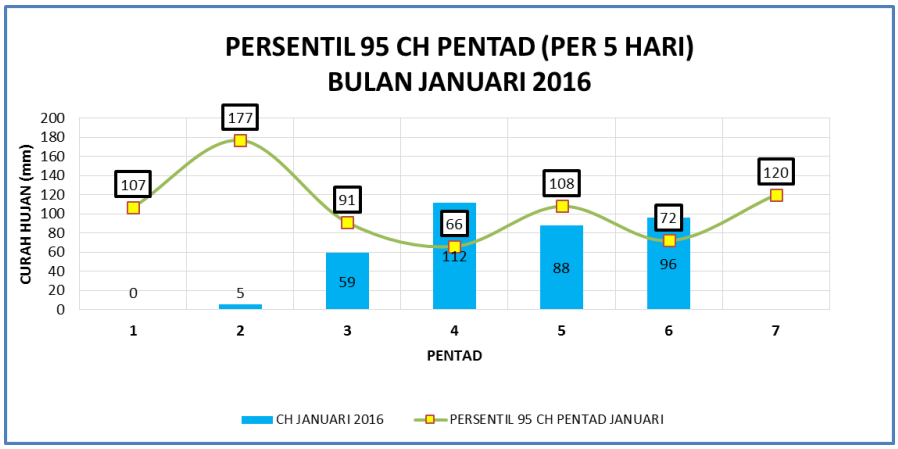

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3 persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Kediri pada bulan Januari 2016 tidak mengalami curah hujan ekstrim bulanan. Curah hujan yang

tercatat pada bulan Januari 2016 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 358.1 mm sedangkan nilai persentil 95% pada bulan Januari adalah 420 mm. Walaupun tidak melewati batas nilai ekstrim persentil 95, namun curah hujan pada bulan Januari 2016 sudah melebihi normalnya. Hal ini berpengaruh pada sifat hujan yang berada di atas normalnya (disingkat AN). Jika diturunkan dalam skala dasarian, maka terlihat adanya curah hujan ekstrim pada dasarian II bulan Januari 2016 di Stasiun Klimatologi Kediri. Pada grafik 4 terlihat curah hujan 171 mm pada dasarian II, sedangkan untuk nilai ekstrim persentil 95 pada dasarian I Januari adalah 128 mm. Dalam skala pentad, terjadi dua kali curah hujan ekstrim pada persentil 95 yaitu ada pentad 4 (dimana penyumbang dalam hujan ekstrim pada dasarian II Januari 2016) dan juga pada pentad 6.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

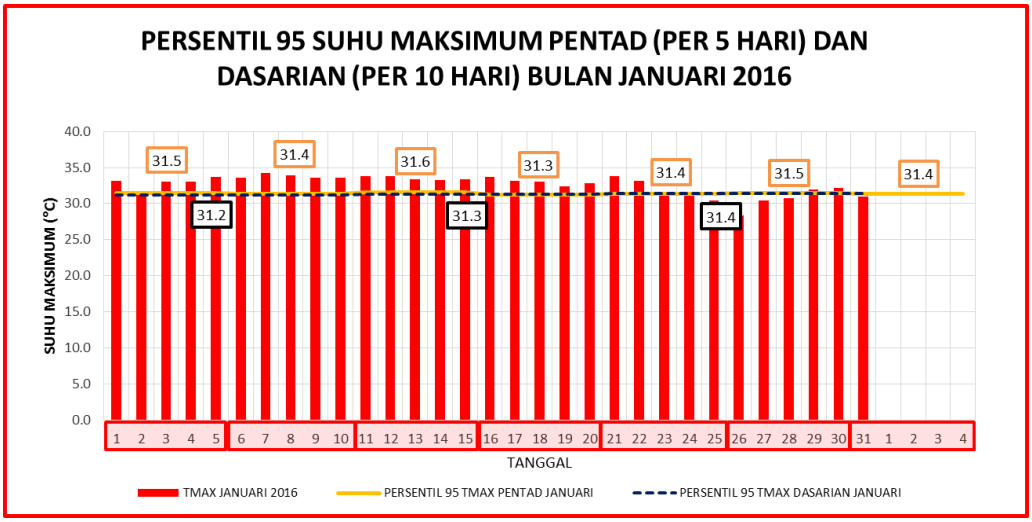

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

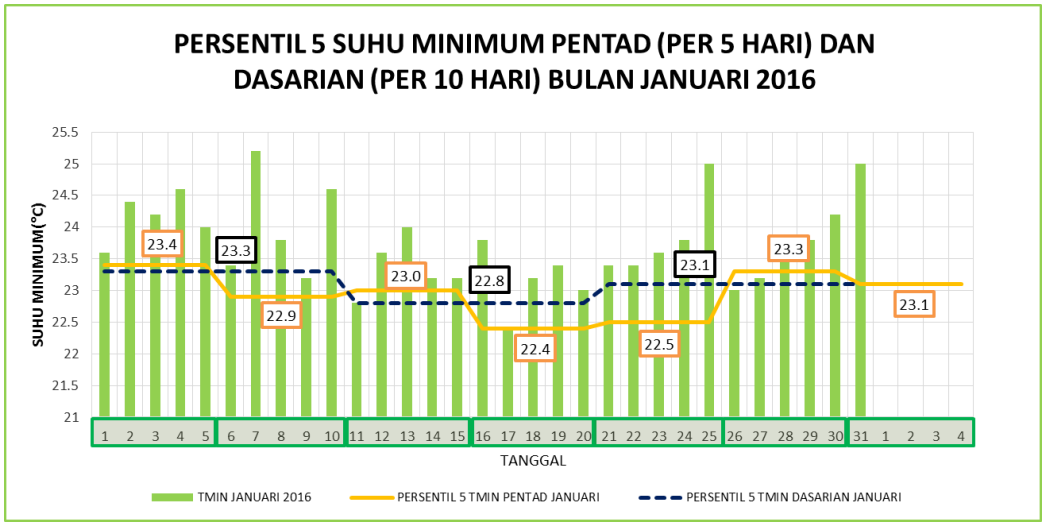

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Manimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Kediri. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum pada bulan Januari 2016 hampir setiap hari terjadi suhu udara maksimum ekstrim yang berada di atas garis persentil 95. Sedangkan untuk suhu udara minimum harian pada bulan Januari 2016 (grafik 7), grafiknya sangatlah berfluktuatif. Secara umum suhu udara minimum harian berada pada kondisi normal, kecuali tanggal 17 Januari 2016 yang berada di bawah garias persentil 5%. Hal ini menandakan pada tanggal tersebut terjadi suhu minimum ekstrim.

c. Arah dan Kecepatan Angin

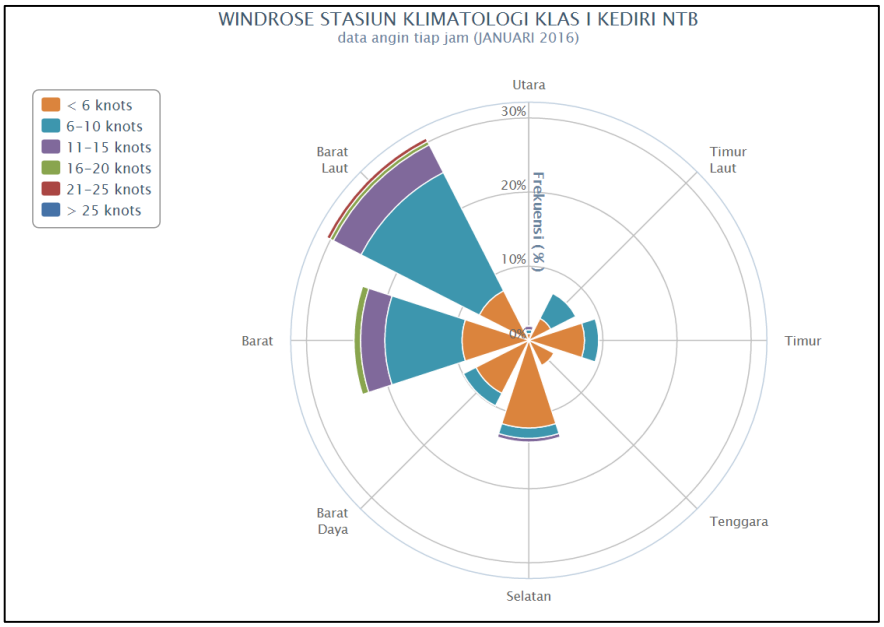

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Januari 2016, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kediri angin dominan bertiup dari arah Barat hingga Barat Laut dengan kecepatan 6 – 25 knot (12 – 50 m/s), dengan kecepatan maksimum 21- 25 knot (42 – 50 m/s). Selain dari Barat angin juga bertiup variasi dari arah Tenggara hingga Barat Daya.

d. Suhu Tanah

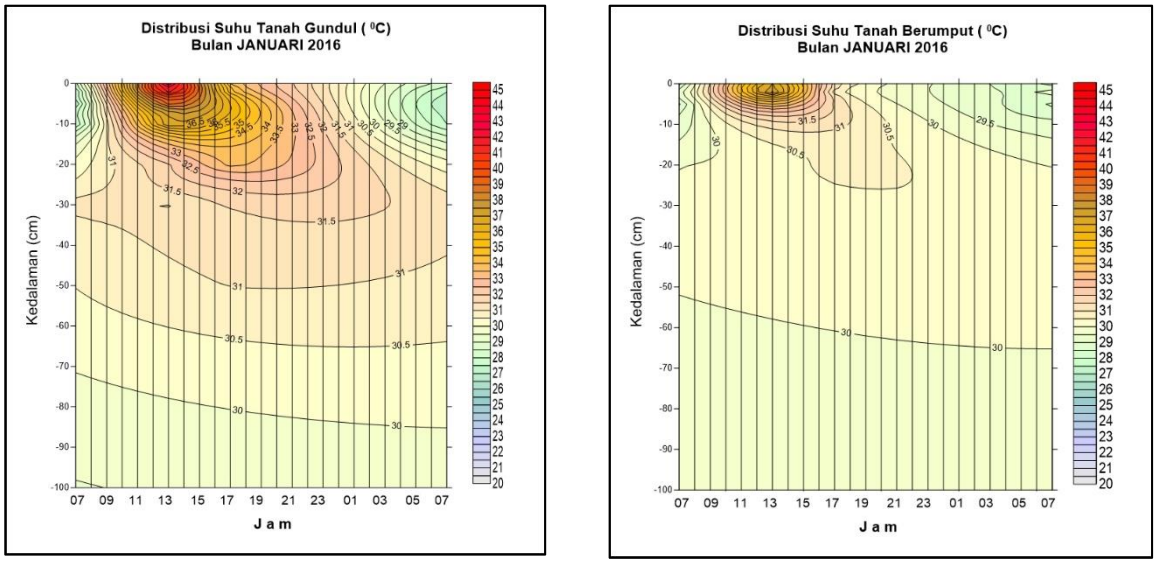

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 34.4 °C dan terendah tercatat sebesar 26.2 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 32.7 °C dan terendah tercatat sebesar 27.7 °C.

e. Informasi Kualitas Udara

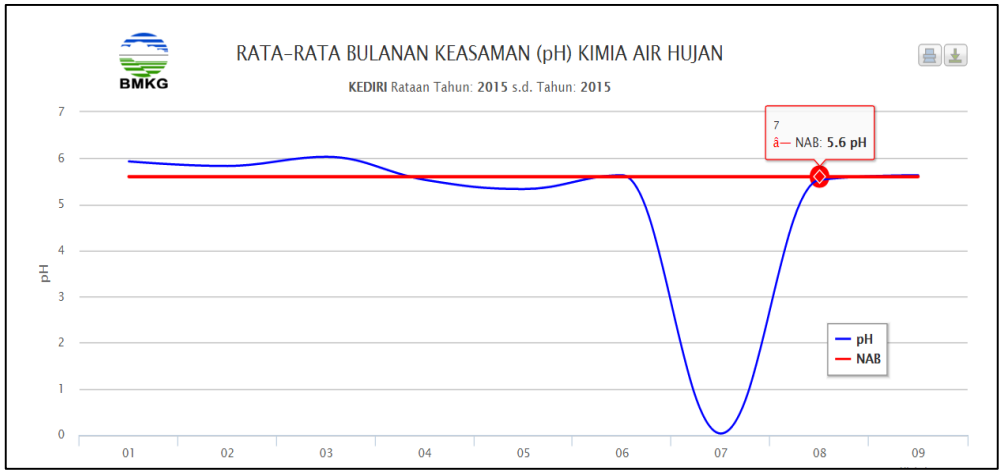

Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015

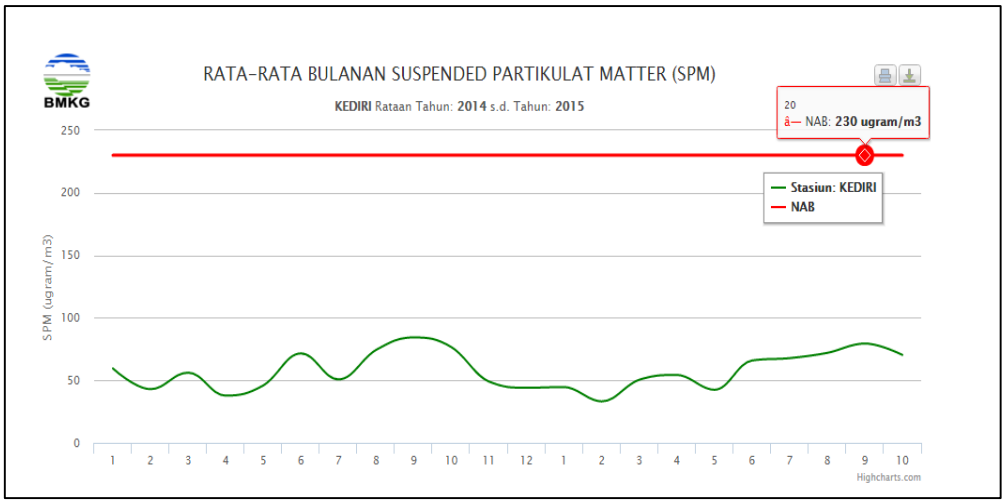

Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB pada 4 bulan terakhir (September 2015) menunjukkan kualitas udara pada ambang batas yaitu 5.6. Kondisi ini biasanya terjadi ketika mulai adanya hujan pada hari-hari yang sebelumnya dalam kondisi kering yang cukup panjang, sehingga mengakibatkan polutan yang ada di udara pada periode kering ikut luruh bersama air hujan. Hal ini lah yang membuat pH air hujan meningkat. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Kediri hingga bulan Oktober 2015 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan rakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. Ringkasan

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2015 – Januari 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan November 2015 – Januari 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi normal** di wilayah Kota Mataram, kabupaten Lombok Barat, kabupaten Lombok Utara, sebagian besar kabupaten Lombok Tengah, kabuapten Sumbawa, Kota Bima, kabuapten Bima dan sebagian kecil kabupaten Dompu. Kondisi **agak kering hingga kering** umumnya berada di kabuapten Lombok Timur, kbupaten Sumbawa Barat, dan sebagian kecil dari kabuapten Dompu.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2015 – Februari 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Desember 2015 – Februari 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya normal** di wilayah Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Lombok Tengah, Kabupaten Sumbawa, Kota Bima dan kabupaten Bima. Sedangkan untuk kondisi **agak kering** berada di kabupaten Lombok Timur, sebagian Lombok Utara, Lombok Tengah, sebagian Kabupaten Sumbawa Barat.

B. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2015 – Januari 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (November 2015 – Januari 2016) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 unuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (November 2015 – Januari 2016) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	Batukliang,	Jonggat,	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	Masbagik, Sambelia,	Jerowaru, Sukamulia, Keruak, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Montong Gading, Sembalun, Sakra, Wanasaba, Sakra Barat,	Aikmel, Pringgabaya, Sikur, Swela, Terara,
LOMBOK UTARA	-	-	Gangga,	Bayan, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	Sekongkang,	Jereweh, Taliwang, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Buer, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu,	Alas, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,
DOMPU	-	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Woja,	Hu'u, Kilo, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Sape, Wera, Lambu, Madapangga,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2015 – Februari 2016

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis 3 Bulanan periode Desember 2015 – Februari 2016 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Februari 2015 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 11 Februari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	Batukliang,	Jonggat,	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	Masbagik, Sambelia,	Jerowaru, Sukamulia, Keruak, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Montong Gading, Sembalun, Sakra, Wanasaba, Sakra Barat,	Aikmel, Pringgabaya, Sikur, Swela, Terara,
LOMBOK UTARA	-	-	Gangga,	Bayan, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	Sekongkang,	Jereweh, Taliwang, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Buer, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu,	Alas, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,
DOMPU	-	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Woja,	Hu'u, Kilo, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Sape, Wera, Lambu, Madapangga,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	Gunung Sari	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Januari 2016 di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Sedang** . Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Cakranegara, Sandubaya, Lembar, Narmada, Kediri, Kuripan, Kopang, Mt. Gading, Sembalun, Pringgasela,	Batulanteh,
Sedang	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Gerung, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,
Kurang	Tanjung,	Seteluk, Utan, Rhee, Monta, Woha, Langgudu,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Januari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Januari 2016 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Januari 2016 (mm)	Sifat
			CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	194 - 262	456	1999	0	2005	232	N
	Cakranegara	220 - 298	504	2009	152	2008	279	N
	Mataram	220 - 298	526	1987	27	2005	262	N
	Selaparang	194 - 262	529	2012	26	2005	362	AN
Lombok Barat	Gerung	176 - 238	486	2009	47	1985	124	BN
	Lembar	176 - 238	623	2010	33.8	2008	300	AN
	Narmada	260 - 352	826	2003	53	1985	219	BN
	Sekotong	187 - 253	457	2010	75	1983	161	BN
	Lingsar	180 - 244	390	2014	167	2011	320	AN
	Gunung Sari	200 - 271	490	1999	11	2005	250	N
	Batu Layar	194 - 262	352	2013	174	2016	174	BN
	Kediri	225 - 304	478	2012	49	1998	360	AN
Lombok Utara	Tanjung	220 - 298	572	2014	25	1964	278	N
	Gangga	292 - 395	570	2011	106	2016	106	BN
	Bayan	292 - 395	711	2014	89	2007	329	N
	Pemenang	220 - 298	449	2016	177	2015	449	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	244 - 330	553	2003	58	2007	211	BN
	Praya Barat	235 - 318	547	1990	60	1985	205	BN
	Pringgarata	260 - 352	431	2012	119	2011	343	N
	Kopang	275 - 372	590	2003	88	2007	178	BN
	Pujut	176 - 238	732	1963	85	1985	311	AN
	Janapria	213 - 288	466	1999	36	1996	229	N
	Batukliang	288 - 390	792	1970	44	1976	164	BN
	Praya	230 - 311	683	2012	38	1988	224	BN
	Batukliang Utara	235 - 318	680	2012	107	2005	404	AN
	Jonggat	230 - 311	624	1990	30	2005	150	BN

Lanjutan….

Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Januari 2016 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	223 - 302	565	1989	37	1985	87	BN
	Mnt. Gading	270 - 365	836	2012	89	2007	265	BN
	Sukamulia	199 - 269	403	2010	117	1997	216	N
	Pringgabaya	223 - 302	265	2013	58	2015	93	BN
	Aikmel	226 - 306	494	2012	112	2014	150	BN
	Masbagik	226 - 306	446	2010	176	2011	224	BN
	Sambelia	319 - 432	662	1990	33	2016	33	BN
	Sembalun	328 - 444	837	2012	120	1974	203	BN
	Sikur	226 - 306	698	2006	20	1976	139	BN
	Swela	223 - 302	498	2012	78	2016	78	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	172 - 233	511	2013	43	1982	147	BN
	Tano	172 - 233	339	2013	82	2016	82	BN
	Sekongkang	172 - 233	489	2014	124	2016	329	AN
Sumbawa	Alas	161 - 218	417	1999	42	1995	124	BN
	Buer	171 - 231	649	2011	100	2015	135	BN
	Utan	171 - 231	529	1968	19	2007	302	AN
	Moyo Hilir	197 - 267	761	2012	21	1982	257	N
	(Diperta) Sbw	213 - 288	828	1999	24	2002	433	AN
	Sumbawa	213 - 288	517	2000	21	1964	242	N
	Lape	194 - 262	546	1957	45	1962	175	BN
	Plampang	172 - 233	3005	1973	88	1985	365	AN
	Lenangguar	226 - 306	527	2008	5	1998	170	BN
	Empang	172 - 233	453	2013	27	2007	166	BN
Dompu	Manggalewa	181 - 245	373	2013	125	2010	310	AN
	Hu'u	181 - 245	483	2013	107	2010	197	N
Bima	Sanggar	182 - 246	833	2013	46	2010	290	AN
	Rasanae	203 - 275	875	1990	5	1975	8	BN
	Bolo	181 - 245	497	1968	45	1982	161	BN
	Sape	183 - 248	875	1990	5	1975	164	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret - Mei 2016 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2016		APRIL 2016		MEI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	151 - 200	N	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Cakranegara	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Mataram	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Selaparang	201 - 300	N	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Sekarbela	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Sandubaya	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
Lombok Barat	Gerung	151 - 200	BN	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Lembar	151 - 200	BN	101 - 150	AN	101 - 150	AN
	Narmada	201 - 300	AN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Sekotong	151 - 200	BN	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Lingsar	201 - 300	AN	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Gunung Sari	151 - 200	N	151 - 200	AN	101 - 150	N
	Batu Layar	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Kediri	201 - 300	AN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Labuapi	151 - 200	N	151 - 200	AN	101 - 150	N
	Kuripan	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
Lombok Utara	Tanjung	151 - 200	BN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Gangga	151 - 200	BN	101 - 150	BN	21 - 50	N
	Bayan	151 - 200	N	101 - 150	AN	21 - 50	N
	Pemenang	151 - 200	BN	101 - 150	N	21 - 50	N
	Kayangan	151 - 200	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	N
	Praya Barat	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Pringgarata	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Kopang	151 - 200	BN	101 - 150	N	101 - 150	N
	Pujut	151 - 200	BN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Janapria	151 - 200	N	101 - 150	AN	51 - 100	N
	Batukliang	201 - 300	AN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Praya	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Praya Barat Daya	151 - 200	N	151 - 200	N	51 - 100	N
	Praya Tengah	151 - 200	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Batukliang Utara	151 - 200	BN	101 - 150	N	101 - 150	N
	Jonggat	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	AN
Lombok Timur	Jerowaru	151 - 200	N	101 - 150	AN	101 - 150	N
	Mt. Gading	151 - 200	BN	101 - 150	N	101 - 150	N
	Sukamulia	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Pringgabaya	201 - 300	AN	101 - 150	BN	51 - 100	AN
	Aikmel	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	AN
	Masbagik	151 - 200	BN	101 - 150	N	51 - 100	AN

Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2016		APRIL 2016		MEI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	201 - 300	BN	101 - 150	BN	101 - 150	AN
	Sembalun	201 - 300	BN	101 - 150	BN	101 - 150	AN
	Sikur	151 - 200	AN	101 - 150	AN	51 - 100	N
	Swela	151 - 200	AN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Keruak	151 - 200	N	101 - 150	AN	51 - 100	BN
	Sakra	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Terara	151 - 200	N	101 - 150	AN	51 - 100	BN
	Selong	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Pringgasela	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Suralaga	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Wanasaba	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Labuhan Haji	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Sakra Timur	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Sakra Barat	151 - 200	N	101 - 150	AN	51 - 100	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	201 - 300	N	101 - 150	AN	51 - 100	BN
	Poto Tano	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Sekongkang	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Jereweh	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Taliwang	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Brang Rea	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Maluk	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Brang Ene	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
Sumbawa	Alas	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Buer	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Utan	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Moyo Hilir	201 - 300	N	101 - 150	AN	21 - 50	N
	SBW Diperta	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	AN
	SBW BMKG	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Lape	151 - 200	N	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Plampang	151 - 200	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Lenangguar	201 - 300	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Empang	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Lunyuk	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Batu Lanteh	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Moyo Hulu	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Ropang	201 - 300	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Alas Barat	201 - 300	N	101 - 150	AN	51 - 100	BN
	Labuhan Badas	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	BN

Lanjutan…..

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2016		APRIL 2016		MEI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Rhee	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Unter Iwes	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Moyo Utara	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Maronge	201 - 300	N	101 - 150	AN	21 - 50	BN
	Tarano	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Lopok	151 - 200	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Orong Telu	201 - 300	N	101 - 150	AN	21 - 50	BN
	Lantung	201 - 300	N	51 - 100	AN	21 - 50	BN
Dompu	Manggalewa	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Huu	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	AN
	Kempo	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	BN
	Dompu	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Kilo	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Woja	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	BN
	Pekat	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Pajo	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	N
Kota Bima	Raba	151 - 200	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Rasanae Barat	151 - 200	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Rasanae Timur	151 - 200	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Asakota	151 - 200	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Mpunda	151 - 200	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
Bima	Monta	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	AN
	Sanggar	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Belo	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Bolo	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	AN
	Sape	151 - 200	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Woha	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Wawo	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Wera	151 - 200	N	51 - 100	AN	0 - 20	AN
	Donggo	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Ambalawi	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Langgudu	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Lambu	151 - 200	N	51 - 100	AN	0 - 20	AN
	Madapangga	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	N

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2016

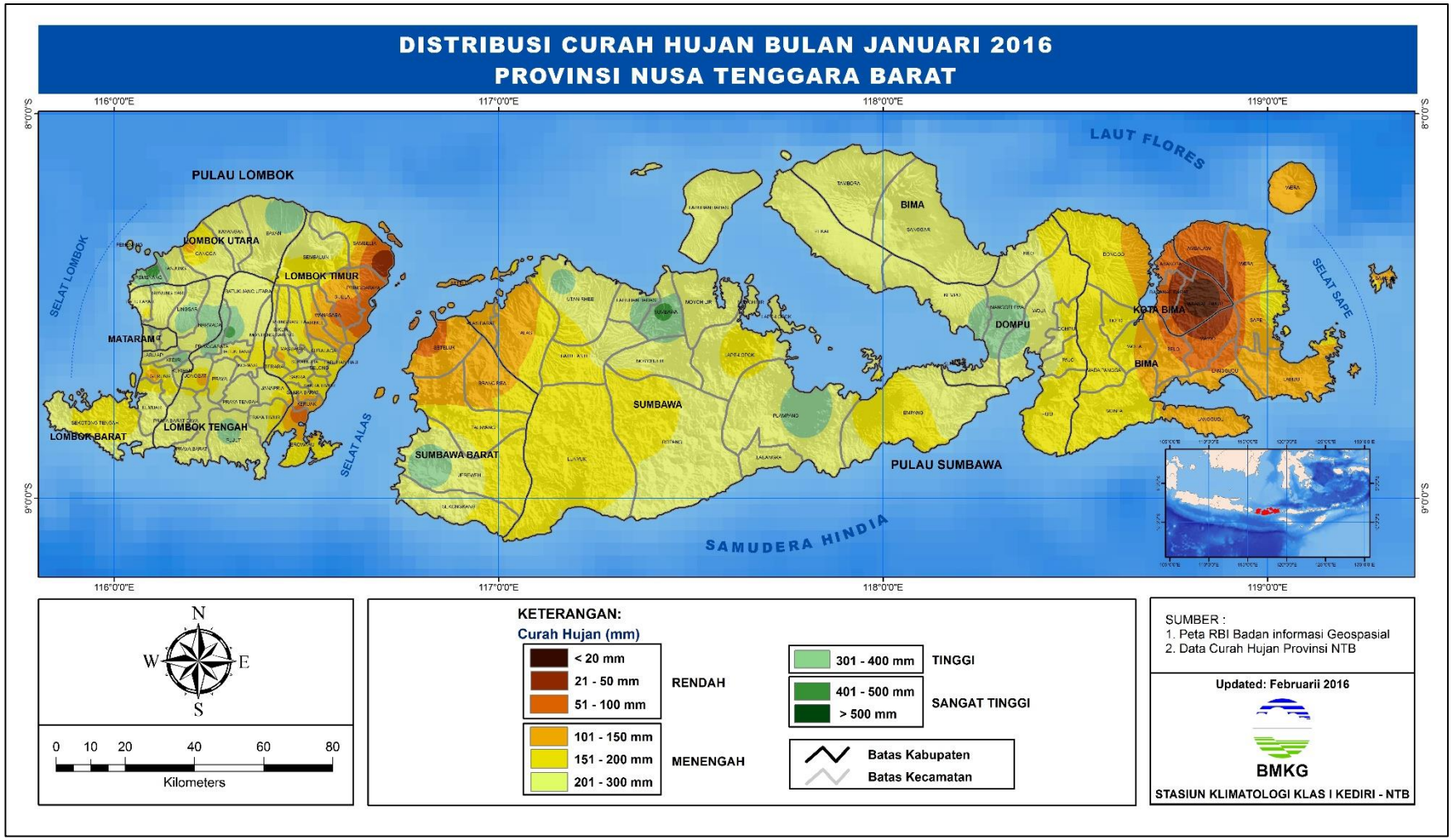

Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Januari 2016

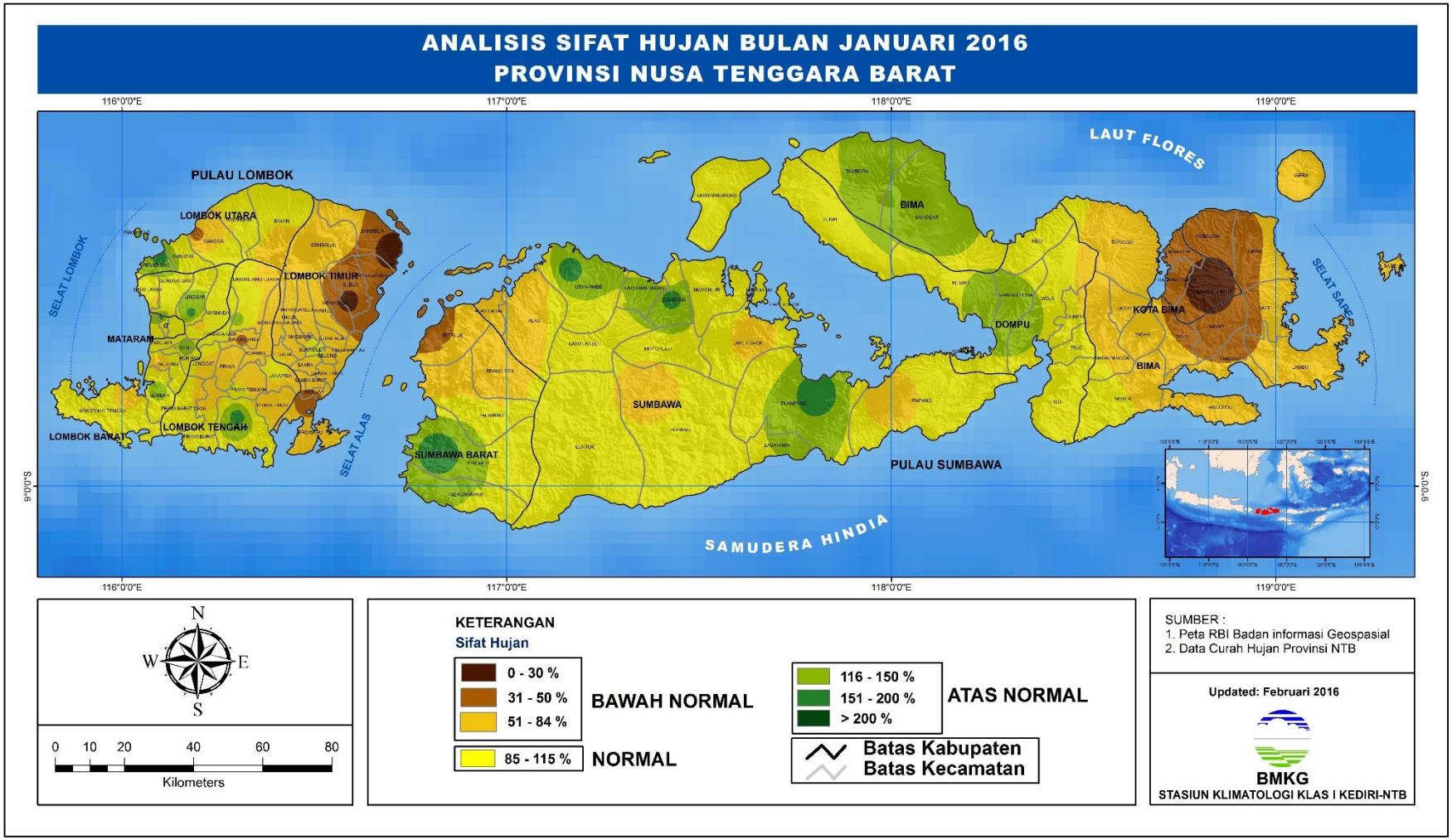

Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2016

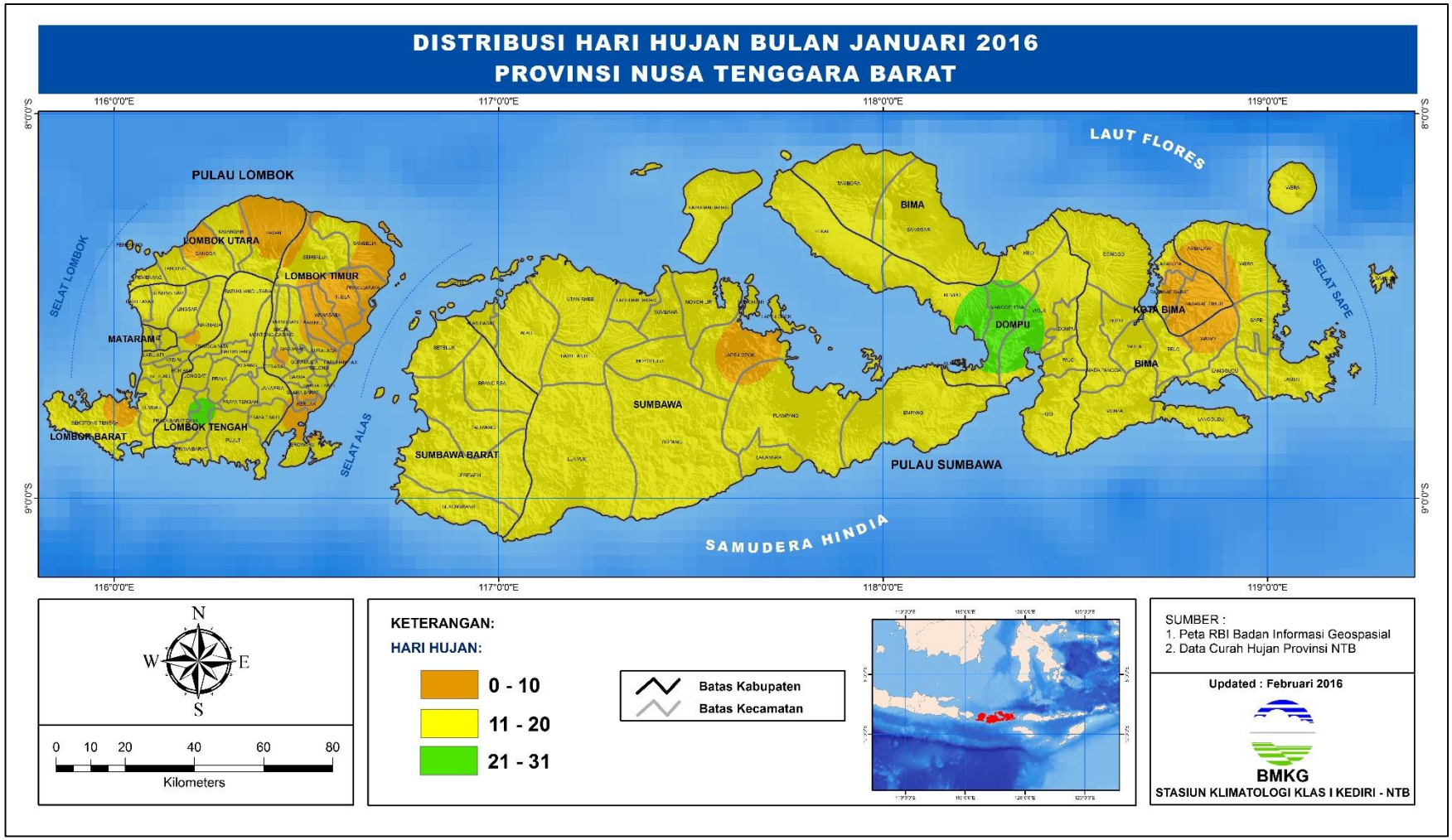

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2016

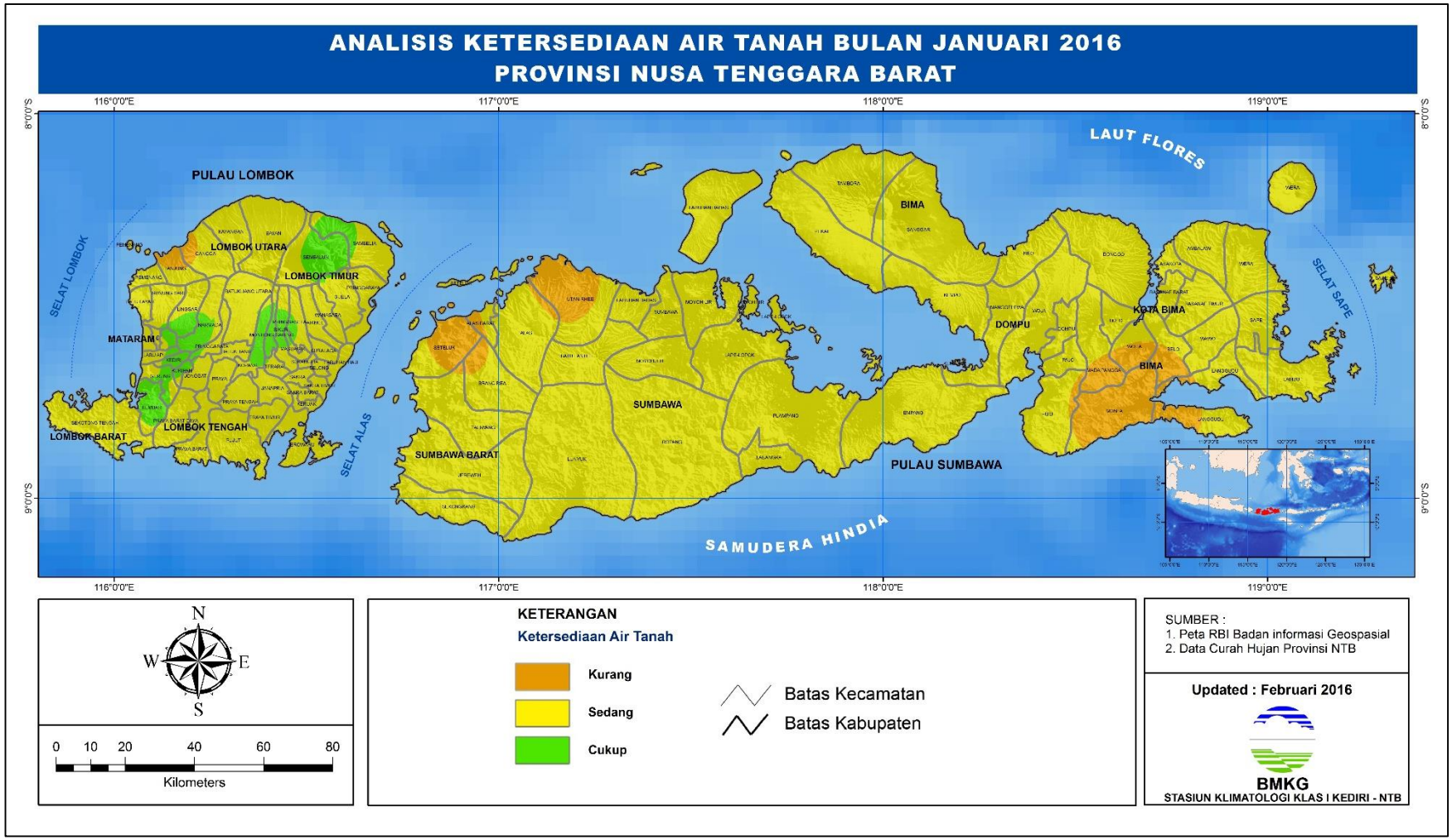

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016

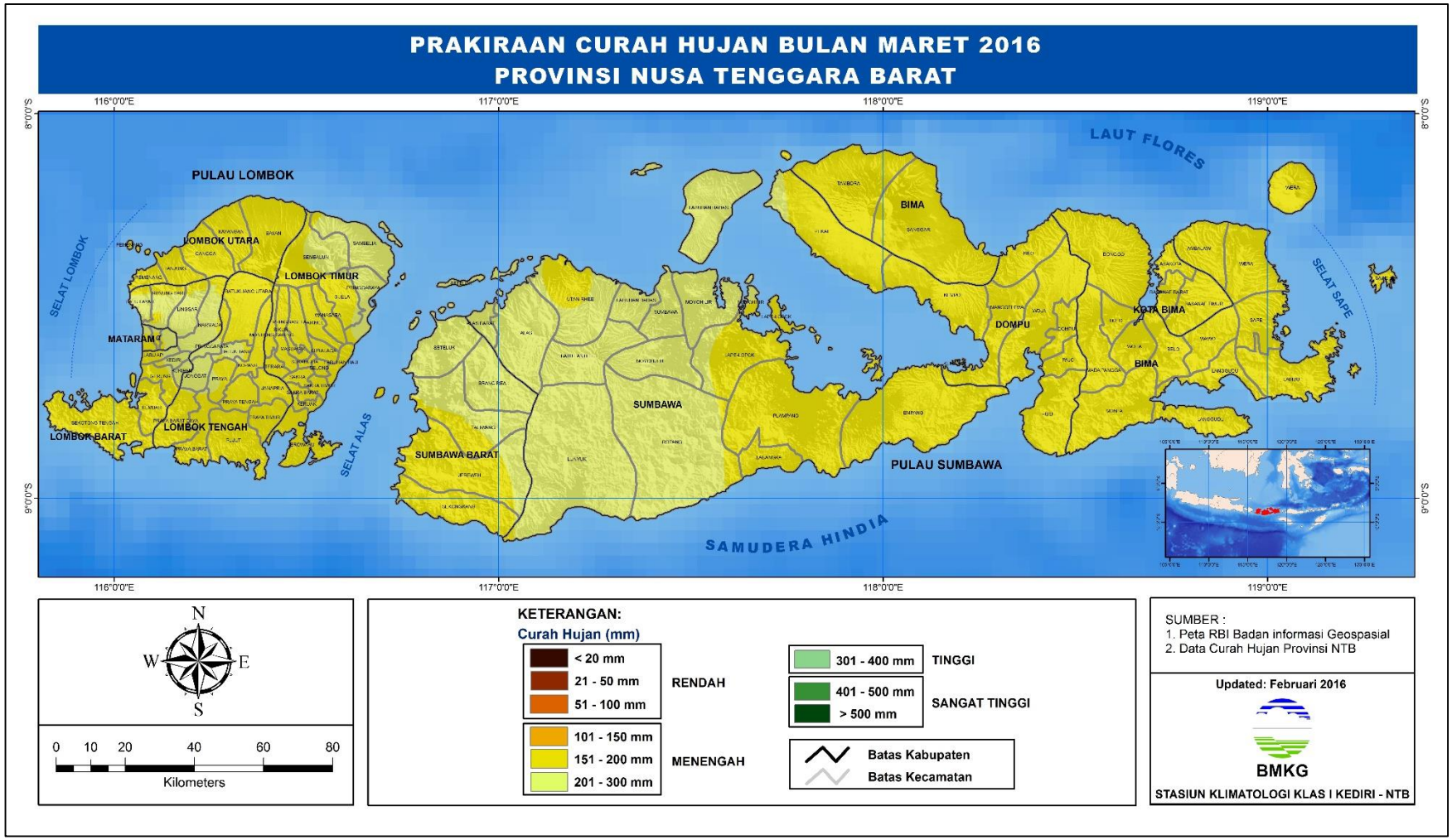

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016

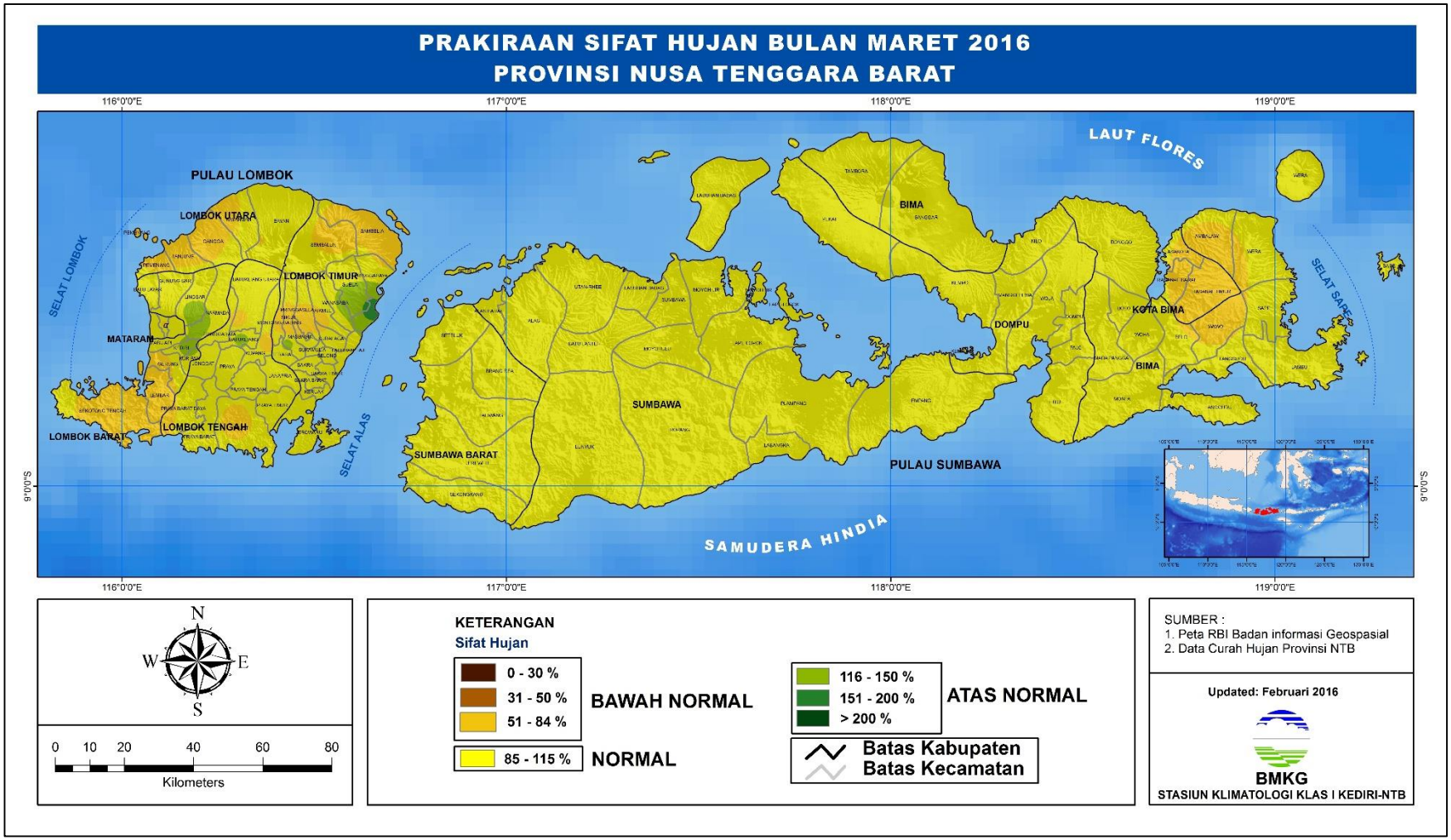

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016

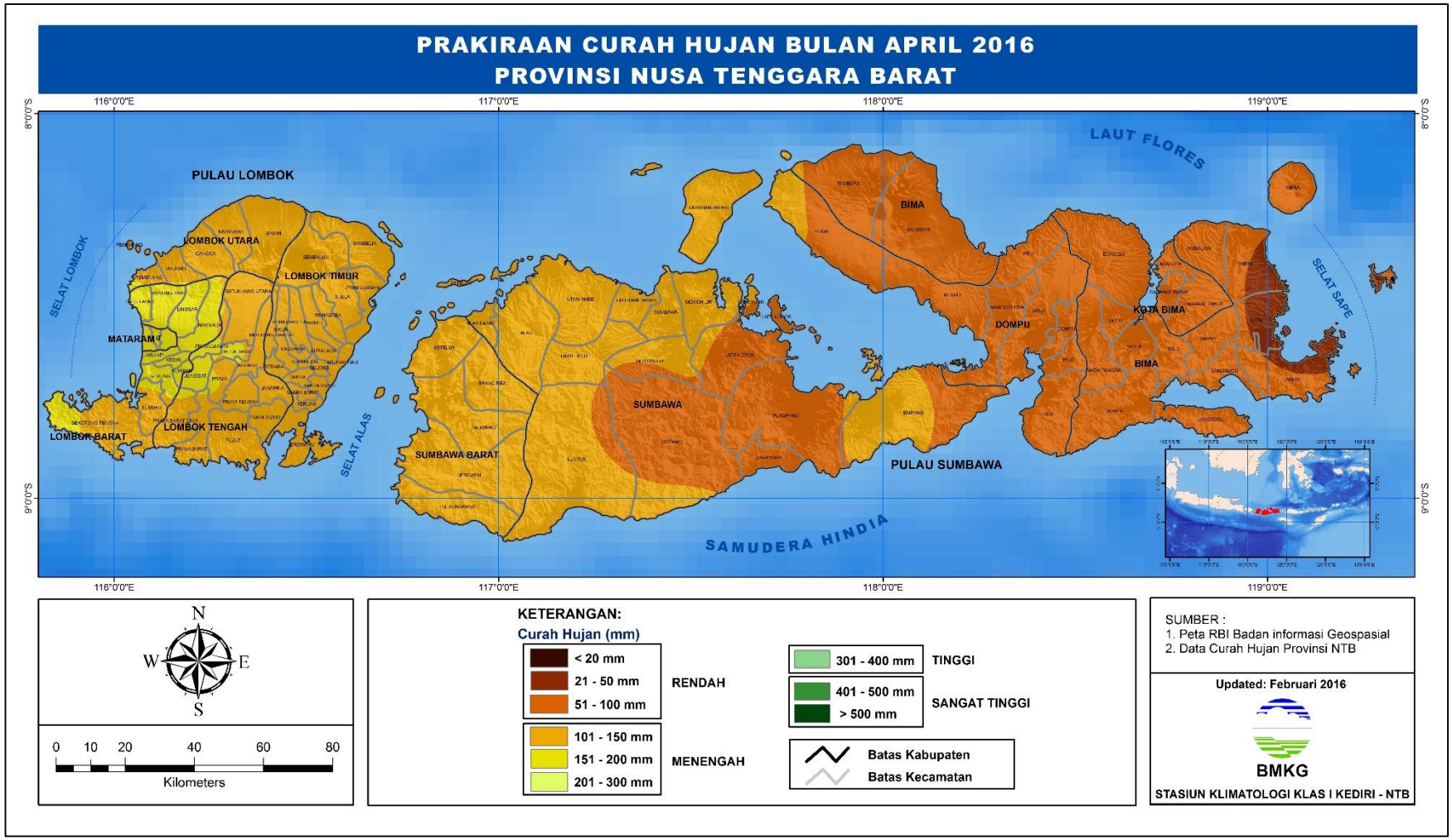

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016

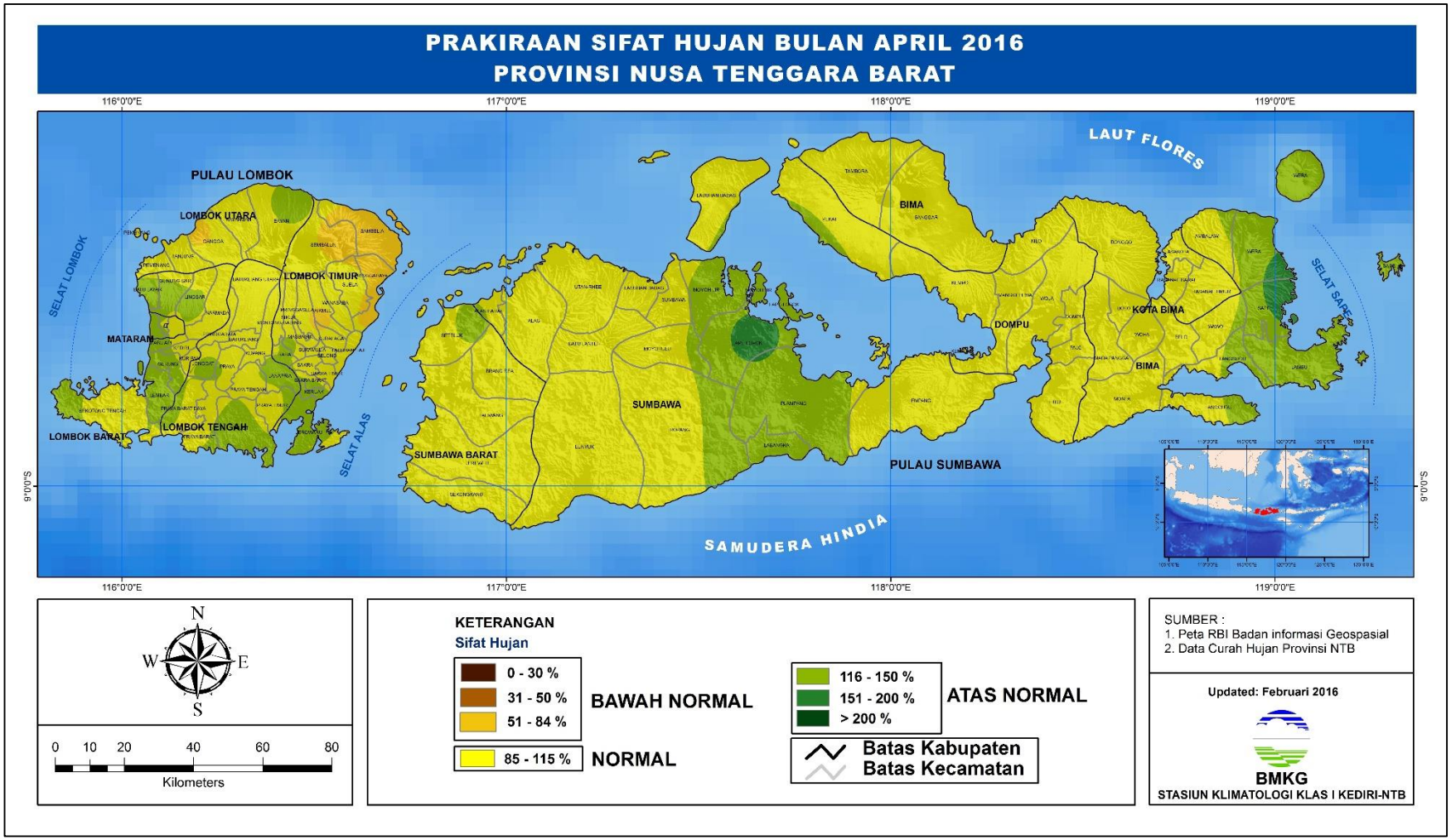

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016

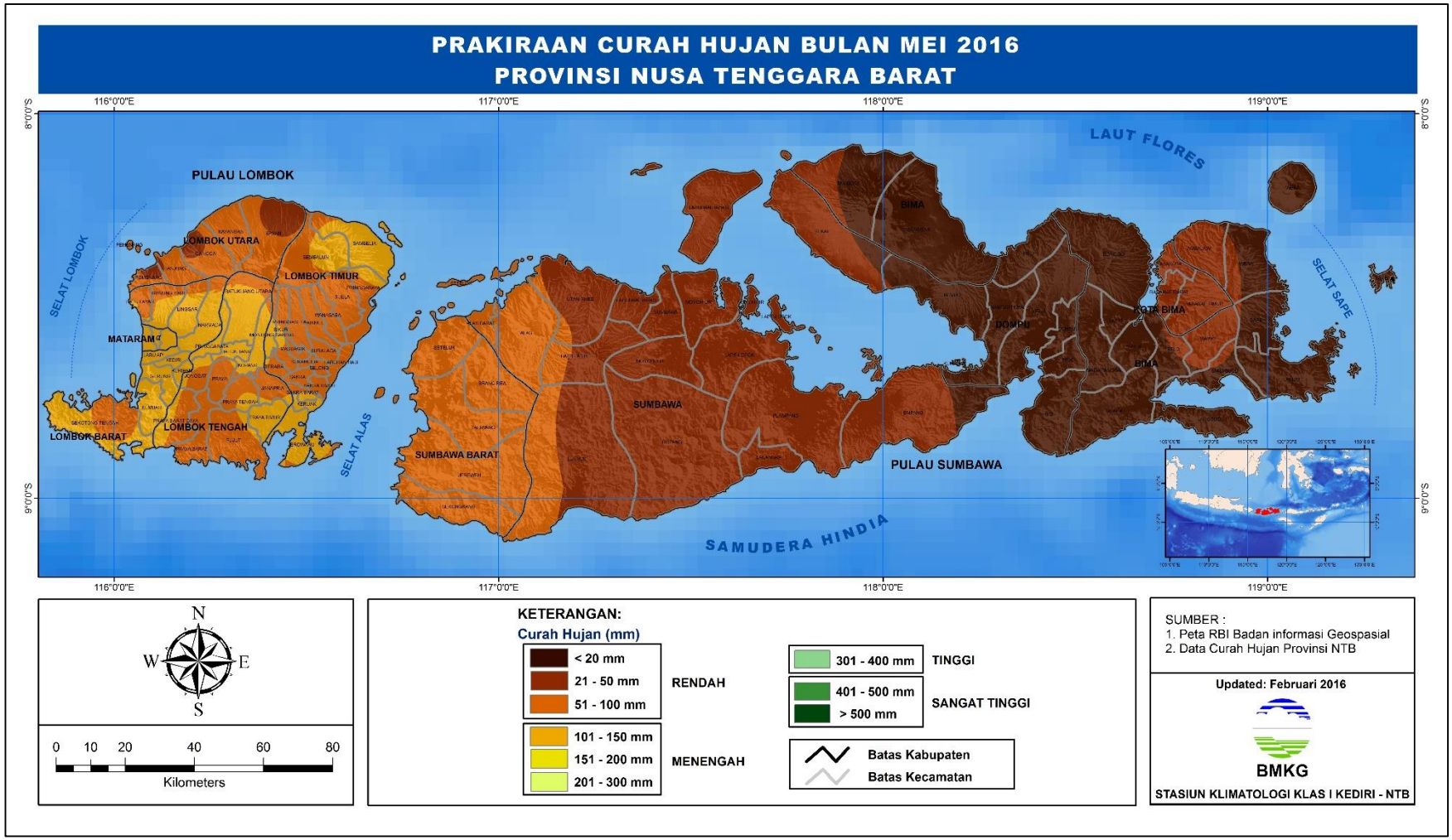

Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016

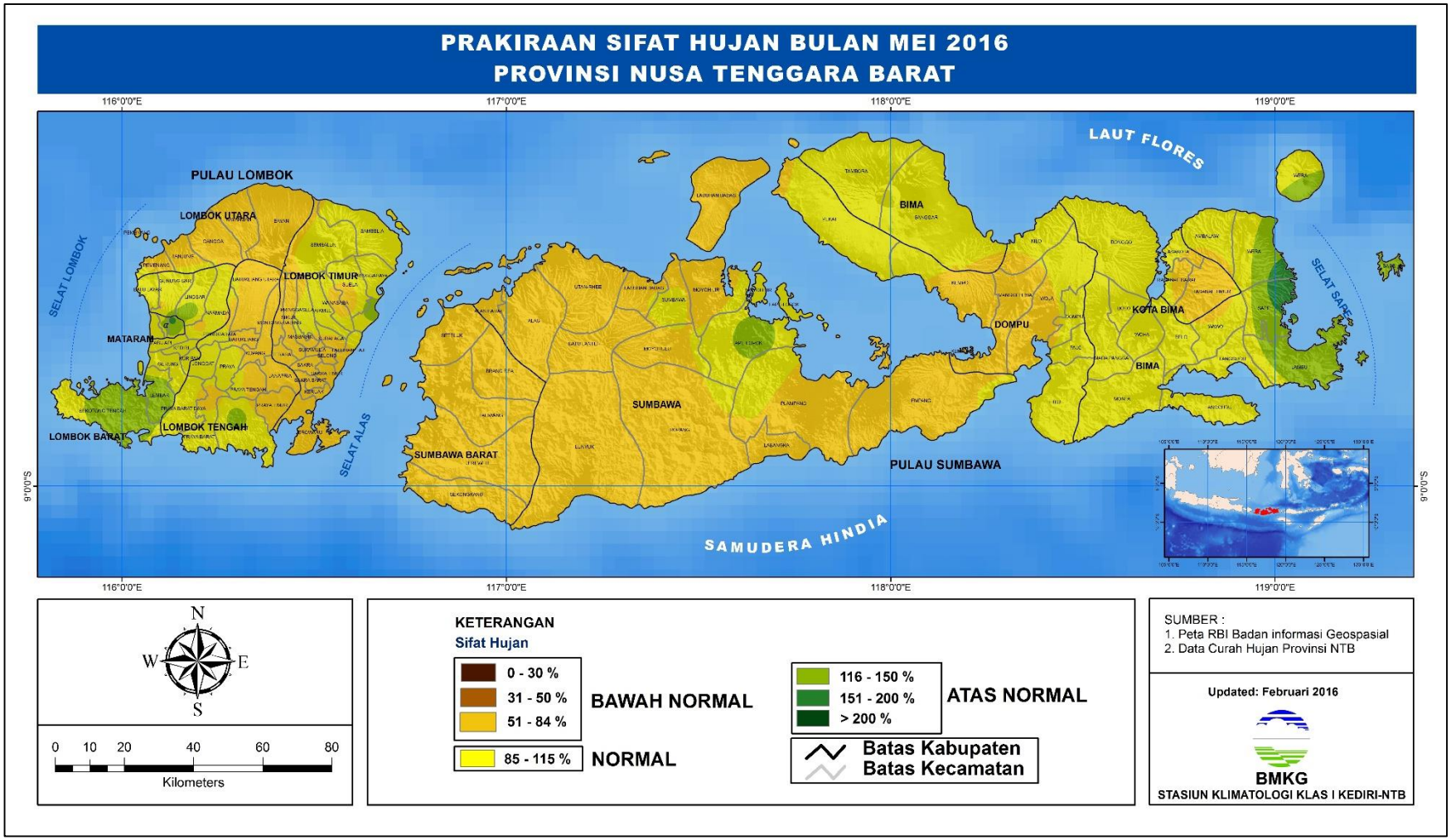

Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode November 2015 – Januari 2016

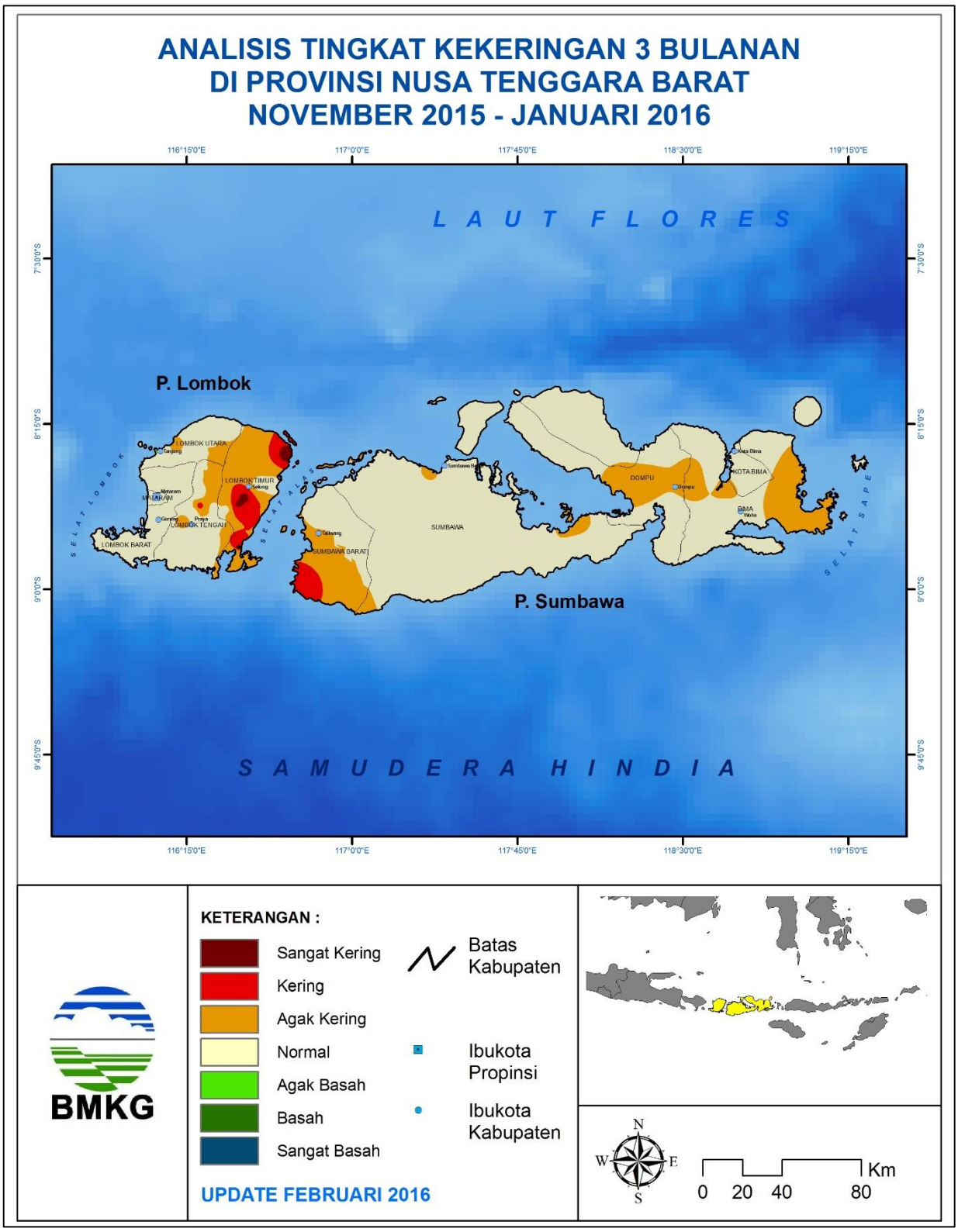

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode November 2015 – Januari 2016

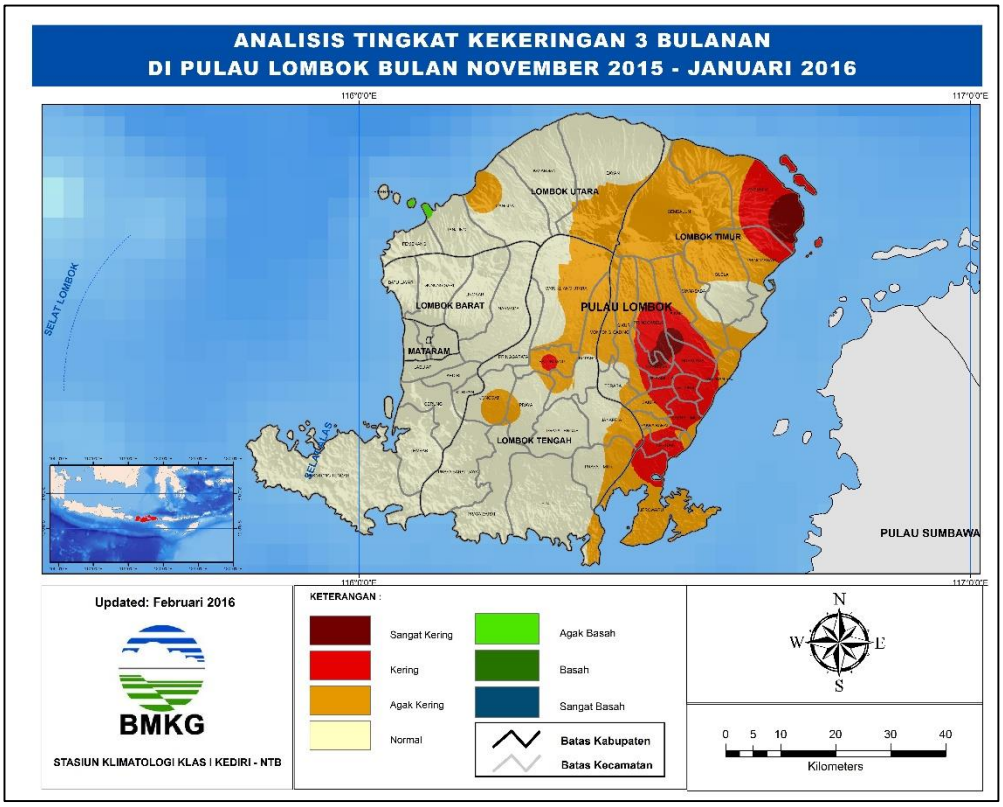

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode November 2015 – Januari 2016

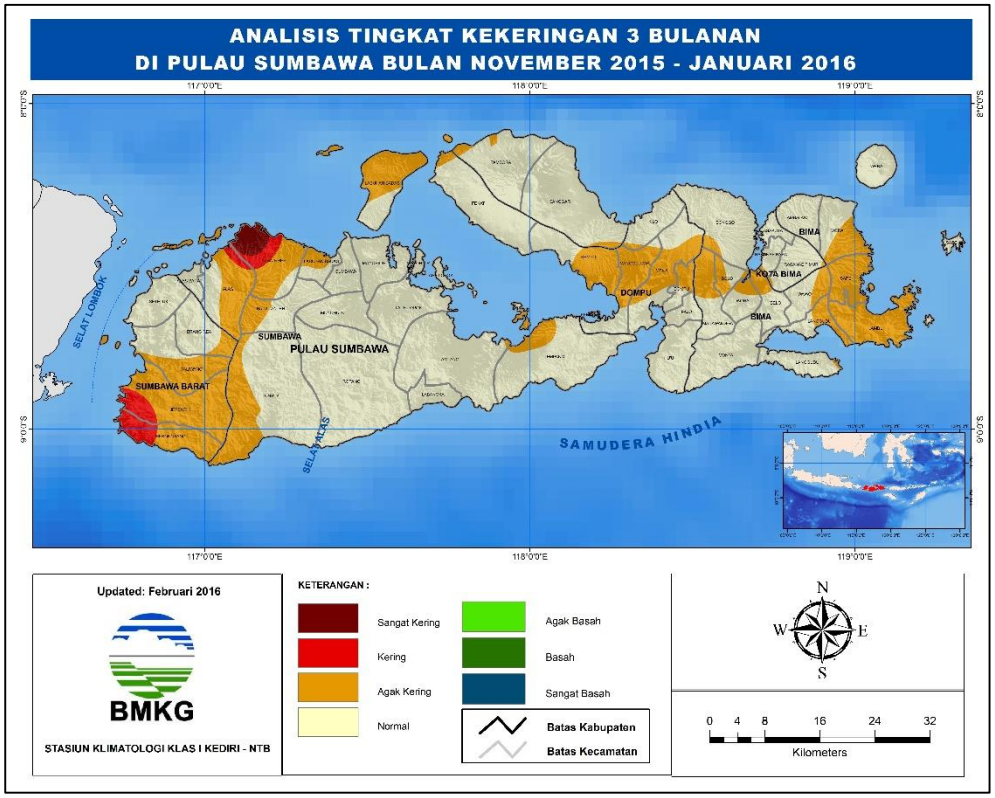

Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Desember 2015 - Februari 2016

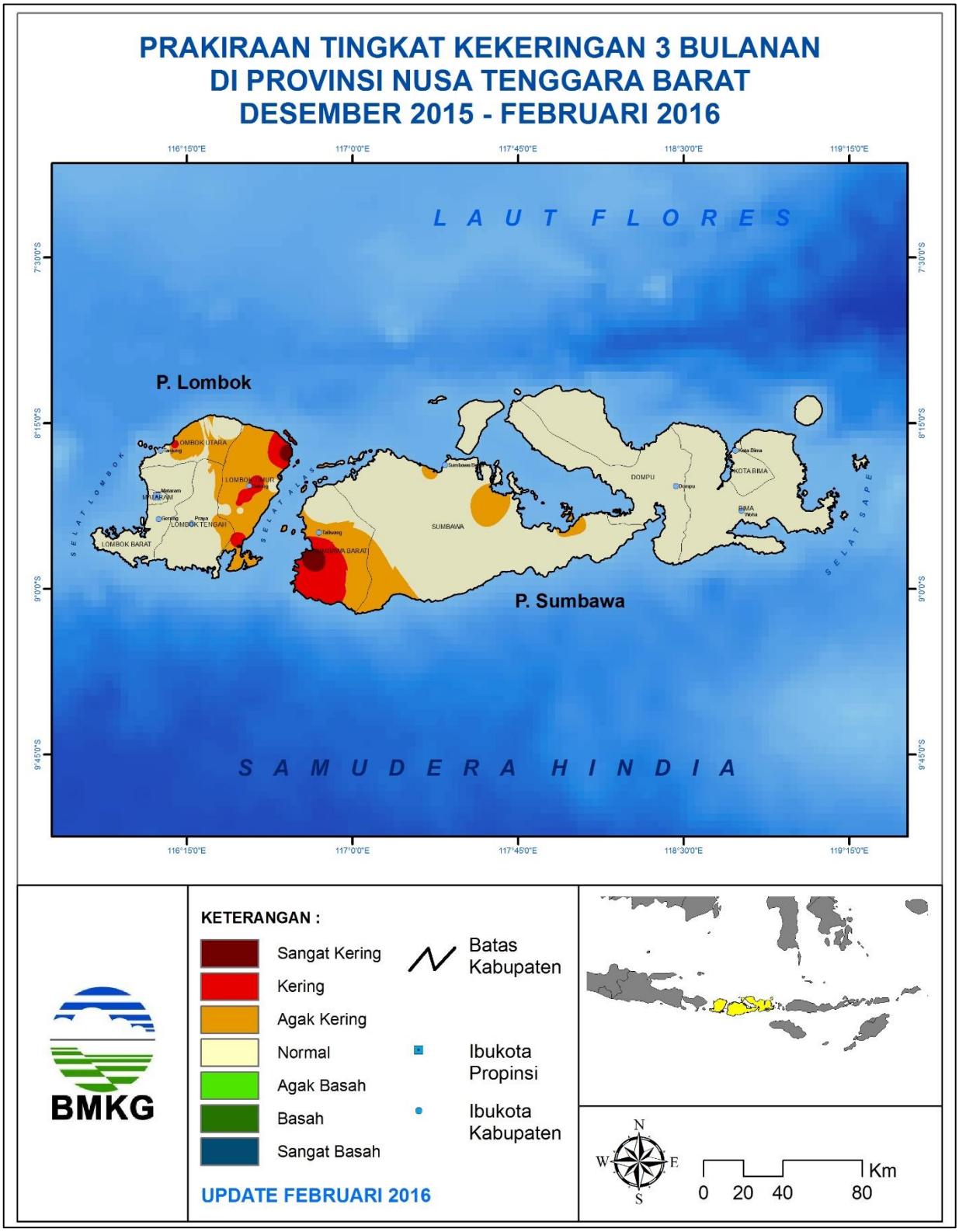

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Desember 2015 - Februari 2016

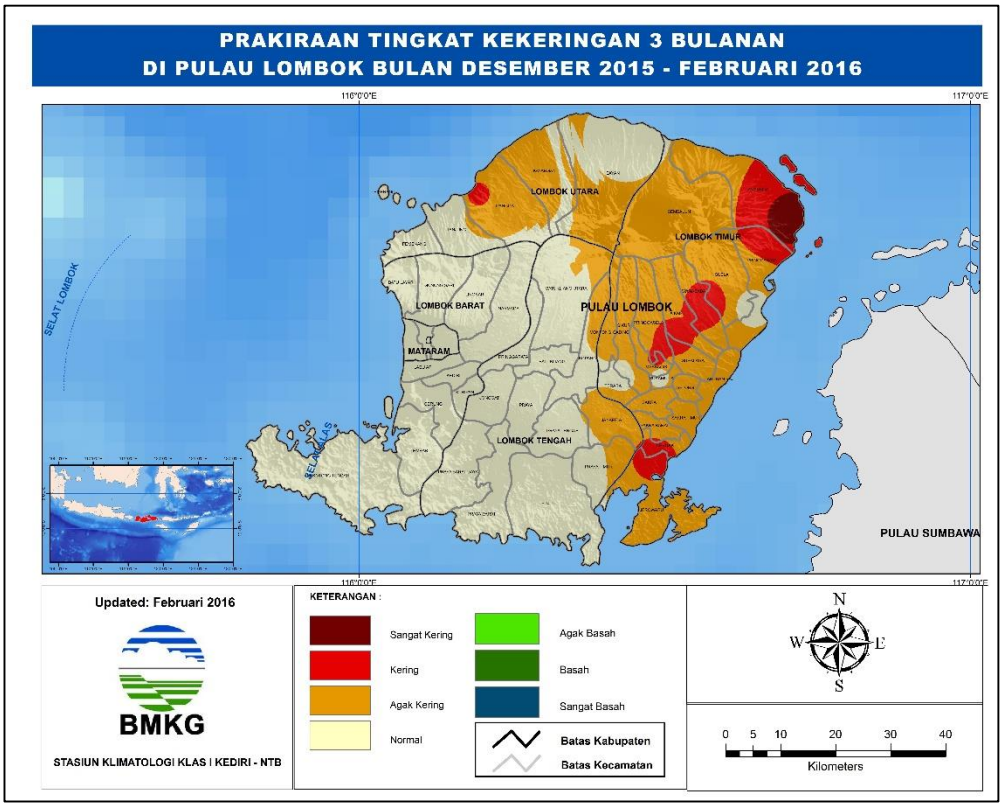

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Desember 2015 - Februari 2016

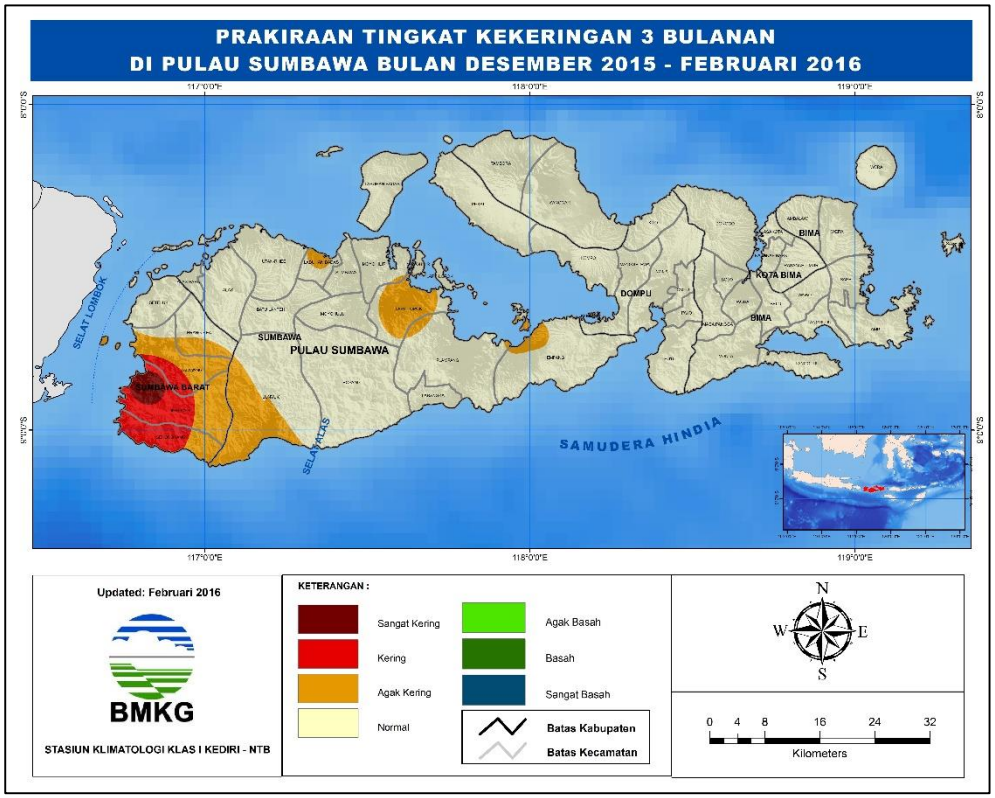

Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
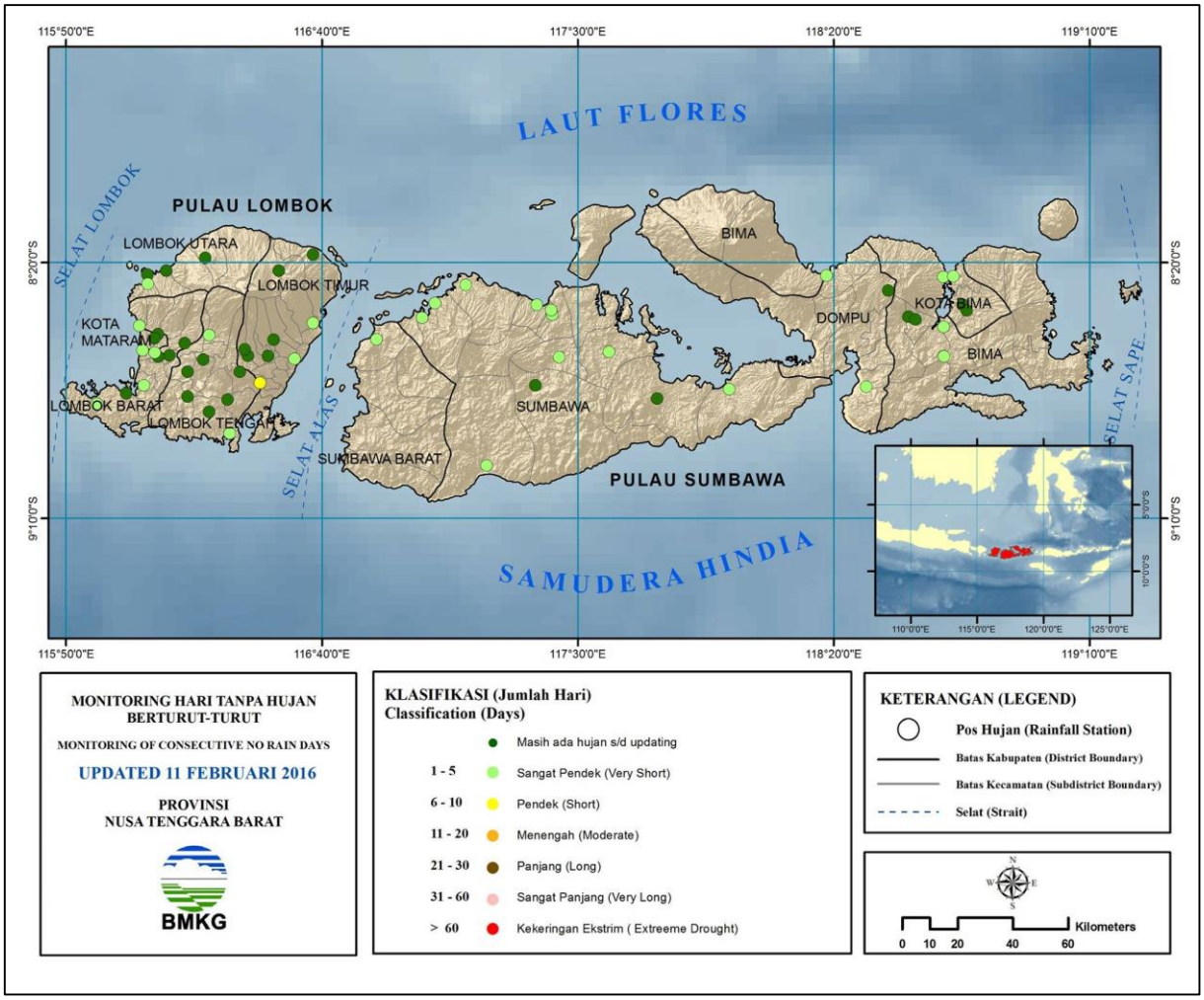
Updated: Awal Februari 2016